

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

1. Profil SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

- a. Nama : SMK AL FALAH PASEAN
- b. NPSN : 20549148
- c. Alamat : JL. RAYA DEMPO BARAT PASEAN
- d. Kode Pos : 69356
- e. Desa/ Kelurahan : Dempo Barat
- f. Kecamatan/ Kota (LN) : Kec. Pasean
- g. Kab. –Kota/ Negara (LN) : Kab. Pamekasan
- h. Propinsi/ Luar Negeri (LN) : Prov. Jawa Timur
- i. Status Sekolah : SWASTA
- j. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/ 6 hari
- k. Jenjang Pendidikan SMK :
- l. Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- m. No SK. Pendirian : 421.5/218/108.09/2007
- n. Tanggal SK Pendirian : 2007-07-07
- o. No. SK. Operasional : 841/5050/432.302/2016
- p. Tanggal Mulai SK Operasional : 2016-09-30
- q. Tanggal Akhir SK Operasional :
- r. File SK Operasional : 151512-173451-269321-149717455-437097092

- s. Akreditasi : B
- t. No. SK. Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021
- u. Tanggal SK. Akreditasi : 08-12-2021
- v. No. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

2. Struktur Personel SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

- a. Kepala Sekolah : Suptiyo, S. Pd. I
- b. Komite : Bunali, S. Pd
- c. TPMS : Moh. Sadin, S. Pd
- d. Waka Kurikulum : Ach. Suid, S. Pd. I
- e. Waka Sarpras : Abd Asis, S. Pd
- f. Waka Humas : Hairurrahman, S. Pd. I
- g. Waka Kesiswaan : Sumli, S. Sos
- h. Kaprog Otomotif : Sukki, S. T
- i. Kaprog Otomotif : Sukki, S. T
- j. Kaprog Tata Busana : Waqiatul Badriyah, S. Pd.
- k. Kaprog TKJ : Samsul Arifin, S. Kom
- l. Wali Kelas : Samsul Arifin, S. Pd. I
Imam Mulyono, S. Pd.
Ainur Ibyadi, S. Pd
Busairi, S. Pd
Abd Asis, S. Pd
Fitriyah, M. Pd. I
- m. Ka TU : Ahmad Jazuli, S. Kom

n. Bendahara :Suwarno, S. Pd. I

o. Infokom : Ach Mahfud

3. Daftar Peserta Didik SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	ABDUL GAFAR	SUMENEP	2008-01-07
2	ACH. DHAFIR	SUMENEP	2006-04-14
3	ACH. JOHAN	SUMENEP	2004-10-29
4	ACH. SUHRI ZAIFUDDIN	SUMENEP	2005-03-30
5	ACH. ZAMZAMI	SUMENEP	2008-01-23
6	ACHMAD RAMADHANI	PAMEKASAN	2008-09-13
7	ACMAD WAFIR SAPUTRA	JEMBER	2005-08-07
8	AFIFUN FAJARUDDIN	PAMEKASAN	2008-01-03
9	AGUS ABDUL AZIS	BALIKPAPAN	2006-06-16
10	AHMAD MUSDIKI TAFSILA	PAMEKASAN	2008-02-12
11	AHMAD RISKI WAHYUDI MS	PAMEKASAN	2008-07-06
12	AHMAD SANJAYA	SUMENEP	2007-01-10
13	ALFIATUL JANNAH	SUMENEP	2007-01-28
14	AMINATUS ZAHROH	PAMEKASAN	2008-01-14
15	ANA ARISTA	JEMBER	2006-05-20
16	ANTRIYANI	SUMENEP	2005-02-23
17	ANZILIA ARIFA	PAMEKASAN	2007-08-16
18	ARUL	PAMEKASAN	2005-04-12
19	ASFARINA SAFITRI	PAMEKASAN	2005-10-28
20	DIAN FITRATILLAH	PAMEKASAN	2006-10-07
21	FAIQOTUL HASANAH	PAMEKASAN	2005-08-04
22	FARIDA	PAMEKASAN	2006-08-26
23	HADI MULYADI	PAMEKASAN	2006-08-08
24	HALIMATUS SALIHAH	PAMEKASAN	2005-03-26
25	HASAN BASRI	PAMEKASAN	2006-07-27
26	IKMAL NASRULLAH	PAMEKASAN	2008-05-24
27	IMAM WAHYUDI	PAMEKASAN	2007-02-27
28	INTAN HIDAYAH	PAMEKASAN	2006-08-10
29	JAMILATUL LINIYAH	SUMENEP	2005-02-04
30	JAZILATIN NIKMAH	PAMEKASAN	2007-05-10
31	JIMAS SUTRISNO	PAMEKASAN	2004-10-23
32	JULIANA	PAMEKASAN	2004-12-25
33	KHAIRUL MUFID	SUMENEP	2005-11-22
34	LAILATUL JANNAH	SUMENEP	2006-09-11
35	LAILATUL KHOFIFIYAH	PAMEKASAN	2008-02-26
36	LAILATUS SA'ADAH	PAMEKASAN	2006-01-23
37	LIDIA SARI	PAMEKASAN	2005-07-01

38	M. NURUL MIFTAHUL ULUM	SUMENEP	2008-07-13
39	MAUPIRATUL HABABIYEH	PAMEKASAN	2006-08-28
40	MOH ABDUL HADI	PAMEKASAN	2006-10-12
41	MOH ARI FANDI	PAMEKASAN	2005-08-05
42	MOH JOKO SUTRISNO	PAMEKASAN	2007-09-11
43	MOH NURUL ANWARI	PAMEKASAN	2008-01-28
44	MOH RENDY ANDIKA	PAMEKASAN	2006-01-18
45	MOH RIZKI RISAL EFENDI	PAMEKASAN	2006-10-09
46	MOH SHOHIBUL HAJJAH	PAMEKASAN	2006-09-08
47	MOH. ABRORROSI	PAMEKASAN	2008-04-28
48	MOH. ALFA ROBI	SUMENEP	2007-11-29
49	MOH. KHOLILURRAHMAN	SUMENEP	2005-01-27
50	MOH. NOR HALIM	PAMEKASAN	2005-01-21
51	MOH. NUR HASBULLAH	SUMENEP	2006-08-06
52	MOH. RIDA'E	PAMEKASAN	2004-03-25
53	MOH. RIZKI ABDULLAH	SUMENEP	2009-06-04
54	MOH. ROFIKI	PAMEKASAN	2007-01-24
55	MOH. SA'EDI	SUMENEP	2005-10-15
56	MOHAMAD RIZAL MAULIDI	SUMENEP	2004-02-29
57	MOHAMMAD ARIL	PAMEKASAN	2008-01-01
58	MOHAMMAD HARIS EFENDY	SUMENEP	2005-11-09
59	MOHAMMAD WILDANI	PAMEKASAN	2007-01-21
60	MOSFIROH	PAMEKASAN	2006-09-09
61	MUHAMMAD SYAIFULLAH	PAMEKASAN	2007-05-30
62	MUSFIKUL HAIR	PAMEKASAN	2008-08-26
63	MUSTAFA	PAMEKASAN	2006-09-07
64	NAILUL FAROHAH	PAMEKASAN	2008-01-30
65	NANDITA	PAMEKASAN	2007-11-23
66	NUR AZIZAH	PAMEKASAN	2007-01-29
67	NURJANNAH	PAMEKASAN	2007-11-15
68	NURUL HASANAH	SUMENEP	2006-01-21
69	NURUL HIDAYAT	PAMEKASAN	2006-11-15
70	NURUL IMANAH	PAMEKASAN	2007-05-05
71	NURUL MOFAROHAH	PAMEKASAN	2003-09-23
72	NURUL QOMARIYAH	PAMEKASAN	2004-06-24
73	PADILURRAHMAN	PAMEKASAN	2009-06-13
74	PATIMATUS ZEHRAH	SAMPANG	2009-05-02
75	QURRATUL AINI	PAMEKASAN	2007-07-01
76	RAHMATUL HIDAYAH	PAMEKASAN	2006-02-15
77	RAUDHATUL JANNAH	PAMEKASAN	2008-12-22
78	RENDY KURNIAWAN	PAMEKASAN	2005-11-09
79	RIFQI	PAMEKASAN	2009-01-02
80	ROINI FIRMANSYAH	PAMEKASAN	2006-08-16
81	RUDI FAIZAL AKBAR	PAMEKASAN	2009-04-16

82	SABILATUL HIDAYAH	PAMEKASAN	2007-10-23
83	SELFIANA	PAMEKASAN	2008-04-15
84	SITI ROKAYAH	PAMEKASAN	2007-12-04
85	SITTI ALPIATUN NI'MAH	PAMEKASAN	2006-04-12
86	SITTI NUR LAILATUS SARIFAH	SUMENEP	2007-10-21
87	SUCI RAHMADANI	PAMEKASAN	2008-03-30
88	SYAFIKA	SAMPANG	2007-07-03
89	SYAIFUL BAHRI	SUMENEP	2005-03-02
90	SYAIFULLAH	SUMENEP	2006-11-18
91	UFSILATUNNI'MAH	SUMENEP	2008-10-05
92	ULFATUL MAUFIROH	PAMEKASAN	2008-04-11
93	WINDAYATI	PAMEKASAN	2007-12-24
94	WIWIN	SUMENEP	2004-06-05
95	YENI EMALIYA PUTRI	PAMEKASAN	2006-11-06
96	YUSO HIDAYATULLAH	SUMENEP	2005-11-06
97	YUSY WALJANNAH	PAMEKASAN	2008-01-07
98	ZAINAL ABIDIN	SAMPANG	2006-07-05
99	ZAINUL ARIFIN	SUMENEP	2005-02-07

4. Visi SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

Terbentuknya anak didik yang memiliki dasar dasar ilmu pengetahuan, berkepribadian iman dan taqwa yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari dalam segala situasi serta mencetak insan berfikir, berdzikir dan berkarir.

5. Misi SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

- a. Melaksanakan pembinaan aqidah dan akhlak sesuai dengan ajaran Islam secara kontinyu
- b. Menyelenggarakan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi informasi melalui pembelajaran formal dan informal
- c. Mengembangkan bakat dan minat sehingga menjadi kholifatul ardi yang siap mengabdikan kepada Agama, Nusa dan Bangsa

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

Dalam menumbuhkan sikap toleransi untuk setiap siswa tentunya sangat penting untuk dimiliki, hal ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai saling menghargai baik secara agama, pemahaman maupun ras mereka masing-masing. Tentunya hal ini sangat di cita-citakan oleh setiap sekolah atau lembaga. Salah satunya yaitu SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yang menanamkan sikap toleransi terhadap setiap siswanya melalui model pembelajaran kooperatif yang di terapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yaitu dengan berusaha menggabungkan tiga metode pembelajaran dalam kooperatif seperti STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa SMK tersebut.

Hal itu dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan sekitar 4-6 orang.
- b. Guru membagikan beberapa materi pendidikan agama Islam untuk masing-masing kelompok untuk dipelajari secara berkelompok.

- c. Kemudian setiap kelompok belajar secara bersama, bertukar pikiran, saling membantu dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.
- d. Setelah itu setiap individu dari masing-masing kelompok di suruh ke depan kelas untuk menjelaskan terkait materi yang telah diberikan tadi
- e. Setiap individu dari masing-masing kelompok di beri nilai oleh guru, dan nilai tersebut di satukan menjadi satu nilai dalam satu kelompok.
- f. Nilai kelompok yang paling tinggi akan diberi nilai tambahan oleh gurunya dalam mata pelajaran tersebut.

Dari adanya penerapan model pembelajaran kooperatif ini sangat membantu dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi setiap siswa, khususnya siswa SMK Al-Falah Psean Kabupaten Pamekasan. Karena dari model pembelajaran kooperatif ini siswa dituntut untuk saling bekerja sama dan bertukar pikiran dalam menemukan satu pemahaman yang sama.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan:

“Sebenarnya sikap toleransi siswa memang dari awal berdirinya lembaga ini yang dicita-citakan, karena beground siswa disini dari berbagai macam wilayah, maklum ini semua karena memang lembaga disini di bawah naungan pondok pesantren. Disekolah kami dalam menumbuhkan sikap toleransi yaitu diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan menggabungkan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation. Metode ini sangat mempunyai pengaruh yang besar pada setiap siswa, karena mereka dituntut untuk saling bekerja sama dan bertukar pikiran untuk menyatukan satu pemahaman”.¹

¹ Sutipyo, S. Pd. I. Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

Selain dari apa yang sudah di sampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, peneliti juga mewawancarai terkait hal tersebut kepada guru pengajar Pendidikan Agama Islam SMK Al—Falah Pasean Kabupaten Pamekasan untuk memperkuat dawuh dari kepala sekolah:

“Dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kami menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan memadukan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pertama saya membentuk beberapa kelompok dan setiap kelompok sekitar 4-6 orang, kemudian saya memberikan beberapa materi untuk setiap kelompok untuk di diskusikan dan dipelajari secara berkelompok, setelah berdiskusi saya memanggil setiap individu dari semua kelompok agar maju kedepan untuk menjelaskan materi tersebut sambil saya nilai. Setiap nilai individu saya satukan menjadi satu nilai kelompok. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan nilai tambahan dalam mata pelajaran ini”.²

Selain apa yang sudah di tanyakan kepada Kepala Sekolah dan salah satu perwakilan Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, sebagai penjelas, maka peneliti juga mewawancarakan terkait penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam menumbuhkan sikap toleransi yang sudah di terapkan kepada salah satu perwakilan siswa.

Adapun wawancara peneliti kepada salah satu siswa SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan terkait penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam menumbuhkan sikap toleransi yang di terapkan di kelasnya:

“di kelas kami kalau bapak Suaidi ngajar biasanya sering dibuat kelompok untuk setiap pertemuan. Beliau hanya memantau saja dari proses pembelajaran. Biasanya setiap kelompok ya 5 atau 6 orang tergantung kelengkapan siswa yang masuk. Beliau memberikan

² Busairi, S. Pd, Guru Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

materinya pada setiap kelompok untuk di pelajari bersama. kadang kami semangat dan terkadang kami merasa bosan karena harus berfikir serius. Tetapi enak nya saya banyak wawasan baru dari dibentuk nya kelompok, karena teman kelas rata-rata dari berbagai daerah yang pemikirannya terkadang tidak sama. Kami bias berdiskusi bersama dan mendapatkan ilmu yang baru. Maklum namanya berusaha kadang benar di mata guru dan terkadang salah”.³

Hasil wawancara di atas juga diperkuat oleh pengamatan peneliti saat peneliti melakukan observasi ke SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan pada tanggal 24 November 2023. Pada waktu itu peneliti berangkat agak pagi dan sampai ke sekolah pada jam 06.30 WIB karena memang jam pelajaran di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan tentunya sama dengan sekolah-sekolah yang lain yaitu masuk pada jam 07.00 WIB. Sebelum masuk kelas peneliti masih minta izin kepada kepala sekolah untuk memantau proses penerapan model pembelajaran kooperatif yang di terapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian Kepala Sekolah mengizinkan dan langsung mengarahkan peneliti kepada kelas sebelas, karena memang pada waktu itu jam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas tersebut.

Peneliti mulai mengamati proses pembelajaran kelas tersebut. Disana terlihat di permulaan jam pelajaran guru masih memberikan kata pengantar seperti motivasi dan hal-hal yang berhubungan dengan materinya. Kemudian guru membentuk siswanya dalam beberapa kelompok, ada sekitar 5 kelompok yang terdiri dari 5 atau 6 orang dari setiap kelompoknya. Kemudian setiap kelompok di beri materi yang berbeda untuk dipelajari secara berkelompok. Lalu mereka berdiskusi bersama untuk mempelajari materi tersebut, ada yang

³ Abdul Gafar, Siswa SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

bertugas untuk mencatat, dan ada juga yang menerangkan isi materinya. Intinya mereka bekerja sama untuk mendapatkan kesimpulan dan pemahaman terkait materi tersebut. Berselang beberapa menit kemudian guru memanggil satu satu siswa untuk maju ke depan dan menjelaskan terkait hasil pemahaman yang telah di diskusikan secara berkelompok. Hal itu berjalan secara bergantian sampai semuanya sudah selesai menjelaskan materinya. Sebelum pelajaran di tutup guru memberikan semacam titik penerang penjelasan terkait materi yang sudah dibagikan agar siswa tidak salah kaprah di dalam memahami materi tersebut.⁴

Selain melakukan wawancara dan observasi, untuk mengetahui secara menyeluruh terkait penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui metode pembelajaran STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, maka peneliti juga memperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti ambil waktu observasi yang tercantum pada halaman lampiran.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang mengilustrasikan cara penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan dalam membangun sikap toleransi siswa:

- a. Dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

⁴ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan. *Observasi Langsung* (24 November 2023).

ketika menggabungkan metode STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran agama Islam, maka model ini diterapkan dengan siswa dibentuk dalam berkelompok yang beranggotakan 4-6 orang, dan guru membagikan materi yang berbeda untuk setiap kelompok. Kelompok-kelompok tersebut belajar bersama, bertukar pikiran, dan saling membantu memahami materi. Setelah itu, setiap individu menjelaskan materi di depan kelas, dan penilaian diberikan secara individual yang kemudian digabungkan menjadi satu nilai kelompok. Kelompok dengan nilai tertinggi akan mendapatkan nilai tambahan dari guru. Model ini dapat mengembangkan keterampilan sosial dan akademis siswa, memberikan penilaian yang komprehensif, meningkatkan motivasi belajar, dan memungkinkan pembelajaran mendalam dari berbagai perspektif.

- b. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif ini sangat membantu siswa didalam menumbuhkan sikap toleransi hususnya terhadap sesama teman. Karena mereka dituntut untuk bekerja sama dan menyatukan hasil pemikiran yang berbeda menjadi satu pemikiran dengan melalui berdiskusi sehingga menciptakan hasil yang saling memuaskan secara bersama.

2. Faktor pendorong dan penghambat dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan

setiap model, metode dalam suatu pembelajaran tentunya akan mempunyai faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan model dan metode tersebut. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan setiap lembaga atau sekolah mempunyai karakter yang berbeda-beda, dan tentunya dari perbedaan tersebut akan memunculkan beberapa model dan metode pembelajaran yang paling cocok untuk di terapkan. Namun hal tersebut tentunya tidak akan lepas dengan adanya faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan model atau metode pembelajaran tersebut.

Hal itu juga terjadi pada SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan didalam menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa.

Adapun faktor pendukung penerapan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yaitu sangat mudah untuk di terapkan dan tidak membutuhkan fasilitas-fasilitas yang terlalu rumit hanya bermodal mental saja. Karena siswa kelas SMK merupakan siswa yang sudah mulai tumbuh mental dan pikirannya sehingga sangat mudah jika mereka diajak untuk saling bekerja sama dan berdiskusi secara bersama.

Sedangkan faktor penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama, karena dalam penerapan model pembelajaran kooperatif yang di terapkan di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan siswa masih disuruh presentasi secara individu-individu sampai satu kelas selesai dan melebihi batas waktu yang sudah di berikan oleh sekolah.

Pemaparan peneliti terkait faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten:

“tentunya setiap metode tidak bisa dikatakan seratus persen sempurna, pasti akan mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Begitu juga dalam penerapan model pembelajaran kooperatif ini. Di sekolah kami dalam penerapan model pembelajaran kooperatif faktor pendukungnya ya tidak ribet, tidak butuh terlalu banyak fasilitas dan mudah untuk di terapkan, hal itu bisa terjadi karena memang penerapan model pembelajaran ini hanya membutuhkan mental saja dalam bekerjasama. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu penerapan model pembelajaran tersebut kalau di sekolah kami terlalu memakan waktu, bahkan bisa

mengambil jatah waktu pelajaran selanjutnya. Tapi kedepannya akan di evaluasi kembali”.⁵

Selain dari apa yang sudah di sampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, peneliti juga mewawancarai terkait hal tersebut kepada Guru pengajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan untuk memperkuat dawuh dari Kepala Sekolah:

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif di sekolah kami ya ada faktor pendukung dan penghambatnya. Ya tentunya hal tersebut bisa terjadi karena setiap metode dimanapun itu pasti mempunyai titik kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sama dengan penerapan model pembelajaran kooperatif ini. Kalau selama saya mengajar dan menerapkan model pembelajaran tersebut faktor pendukungnya ya sangat simple dan mudah untuk di terapkan, tidak membutuhkan terlalu banyak fasilitas dan pembiayaan yang terlalu besar, hanya bermodalkan mental saja. Karena memang cocok jika model pembelajaran kooperatif ini jika di terapkan pada siswa seusia mereka karena sudah mulai tumbuh mental dan krakter kejiwaannya. Sedangkan faktor penghambatnya ya sangat memakan waktu yang cukup lama, apa mungkin itu semua bisa terjadi karena saya masih menyuruh per individu untuk presentasi ke depan, maklum jika melebihi batas waktu yang disediakan oleh sekolah”.⁶

Selain apa yang sudah di wawancarakan kepada Kepala Sekolah dan salah satu perwakilan Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, sebagai penjelas, maka peneliti juga mewawancarakan terkait faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di SMK Al-Falah

⁵ Sutipyo, S. Pd, I. Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

⁶ Busairi, S. Pd, Guru Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

Pasean Kabupaten Pamekasan yang sudah di terapkan kepada salah satu perwakilan Siswa SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan.

Adapun wawancara peneliti kepada salah satu Siswa SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan terkait faktor yang dapat menjadi pendorong dalam menguatkan dan menjadi penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yang di terapkan di kelasnya:

“Ya kalau faktor pendukungnya kami tidak perlu menyiapkan terlalu banyak fasilitas, cuman menyediakan buku dan alat tulis saja, selebihnya ya harus berfikir secara berkelompok. Kalau faktor penghambatnya bapak kalau ngajar terlalu lama sampai memakan jatah waktu jam pelajaran yang selanjutnya. Terkadang kami merasa jenuh tetapi manfaatnya juga sangat banyak kita bisa bertukar pikiran antar teman dan mendapatkan wawasan baru yang tidak ada pada buku pelajaran”.⁷

Pernyataan ini juga diperkuat oleh pengamatan peneliti ketika melakukan observasi ke SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan pada tanggal 24 November 2023. Saat mengamati proses pembelajaran di kelas sebelas hususnya dalam mengamati proses penerapan model pembelajaran kooperatif peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tersebut. Adapun faktor pendukung yang di temukan peneliti di dalam kelas yaitu memang tidak terlalu membutuhkan fasilitas yang terlalu rumit hanya meyediakan alat tulis

⁷ Abdul Gafar, Siswa SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

saja seperti buku dan bolpen, selebihnya hanya bermodal mental saja dalam berfikir dan menyampaikan hasil diskusinya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu di sana terlihat bahwa penerapannya sangat membutuhkan waktu yang cukup lama bahkan melebihi waktu yang sudah di sediakan oleh sekolah, itu terjadi karena guru masih menyuruh setiap siswa untuk presentasi ke depan kelas sampai satu kelas sudah selesai untuk berpresentasi. Hal tersebut memang sangat baik dalam menumbuhkan mental mereka namun disisi lain akan mengganggu terhadap jam mata pelajaran yang lain khususnya mata pelajaran selanjutnya.⁸

Tidak hanya berdasar pada bukti wawancara dan observasi, dalam penelusuran yang dilakukan secara menyeluruh terkait faktor pendorong dan penghambat Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui metode pembelajaran STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, maka peneliti juga memperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti ambil waktu observasi yang diletakkan pada halaman lampiran.

Hasil penelitian mengungkapkan sejumlah temuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi baik secara positif maupun negatif dalam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan sikap toleransi siswa di SMK Al-Falah

⁸ Faktor pendorong dan penghambat Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan. *Observasi Langsung* (24 November 2023).

Pasean, Kabupaten Pamekasan. Di antara kedua factor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai model dalam menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yaitu tidak membutuhkan fasilitas yang terlalu rumit hanya bermodalkan alat tulis seperti buku dan bolpen dan juga mental. Karena memang model pembelajaran kooperatif ini sangat pas jika di terapkan pada siswa seusia mereka yang memang mental dan jiwanya sudah mulai berkembang dan harus dikembangkan agar lebih matang.
- b. Faktor penghambat dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yaitu karena memerlukan durasi waktu dalam skala yang lebih lama sehingga dapat mengganggu terhadap mata pelajaran selanjutnya. Hal itu dapat terjadi karena dalam penerapan model pembelajarannya masih melibatkan presentasi antar siswa yang tentunya hal tersebut jika melibatkan satu kelas akan memakan waktu yang sudah di sediakan oleh sekolah.

3. Hasil dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan.

Setiap model, model, ataupun metode dalam sistem pembelajaran tentunya mengharapkan hasil yang menjadi tujuan awal oleh lembaga pendidikan seperti sekolah dan sebagainya. Itu semua adalah sebuah ikhtiar lembaga pendidikan untuk melihat sejauh mana kemajuan yang diperoleh dalam penerapan model, media, maupun metode yang di terapkan di lembaganya.

Dari penerapan model, model, maupun metode di sebuah lembaga seperti sekolah tentunya akan membawakan hasil sesuai dengan karakteristik dalam penerapannya. Dan hasil ini yang akan menjadi penentuan apakah model, model, maupun metode tersebut bias dikatakan bagus apa tidak. Karena dalam setiap penggunaan metode yang sama tetapi di terapkan di lembaga yang berbeda maka hasilnya juga berbeda.

Ini juga sejalan dengan penggunaan model Pembelajaran Kooperatif, seperti STAD, Jigsaw, dan Group Investigation, dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Falah Pasean, Kabupaten Pamekasan, untuk memupuk sikap toleransi siswa.

Pada implementasi Model Pembelajaran Kooperatif melalui metode pembelajaran STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan tentunya memberikan sebuah hasil. Hasil tersebut tercapai karena memang di lihat dan di sesuaikan dengan sistem penerapan model pembelajaran tersebut. Yang mana model penerapannya yaitu :

- a. Siswa ditempatkan dalam skala kecil yang diorganisasikan dengan bentuk kelompok, dan setiap kelompok ber-anggotakan sekitar 4-6 orang.
- b. Guru membagikan beberapa materi pendidikan agama Islam untuk masing-masing kelompok untuk dipelajari secara berkelompok
- c. Kemudian setiap kelompok belajar secara bersama, bertukar pikiran, saling membantu dalam menelusuri secara mendalam materi yang telah diberikan oleh guru
- d. Setelah itu setiap individu dari masing-masing kelompok di arahkan untuk tampil ke depan kelas dan menjelaskan terkait materi yang telah diberikan tadi
- e. Setiap individu dari jumlah keseluruhan kelompok di beri nilai oleh guru, dan nilai tersebut di satukan menjadi satu nilai dalam satu kelompok
- f. Nilai kelompok yang paling tinggi akan diberi nilai tambahan oleh gurunya dalam mata pelajaran tersebut

Berdasarkan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif melalui metode pembelajaran STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan tersebut memberikan hasil bahwa kegiatan tersebut sangat mampu mempengaruhi terhadap mental siswa.

Adapun hasil yang di peroleh yaitu siswa mulai bersikap toleransi terhadap antar teman yang ada di lembaga tersebut walaupun beda kampung dan pemikiran. Itu semua di sebabkan dikarenakan siswa di sekolah tersebut

sudah di beri pelatihan dalam menanamkan jiwa toleransi hususnya antar teman, salah satunya yaitu dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui metode pembelajaran STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan.

Hal itu wajar jika antar siswa dan siswa lain sangat kompak dalam bekerja sama. Itu semua selain didikan di sekolah juga sudah diberikan bekal oleh pondok pesantren, karena mereka notabennya adalah santri yang hidup satu pondok, sehingga setiap harinya memang sering bersama dalam melakukan segala hal.

Pemaparan peneliti terkait hasil dalam penerapan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan:

“Setiap model pembelajaran tentunya akan memberikan hasil, entah itu memuaskan atau bahkan sebaliknya. Itu semua tergantung bagaimana model pembelajaran tersebut di terapkan. Kalau hasil dalam penerapan model pembelajaran kooperatif di sekolah kami Alhamdulillah memberikan hasil yang cukup baik. Karena tujuan dari penerapan model pembelajaran tersebut adalah untuk menanamkan jiwa toleransi. Dan hal tersebut sangat memberikan efek terhadap karakter siswa di dalam maupun di luar kelas.”⁹

⁹ Sutipyo, S. Pd. I. Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

Selain dari apa yang sudah di sampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, peneliti juga mewawancarai terkait hal tersebut kepada Guru pengajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan untuk memperkuat dawuh dari Kepala Sekolah:

“Selama saya mengajar ya masih bisa dikatakan aman penerapan model pembelajaran tersebut. Dan saya liat memang sangat memberikan pengaruh kepada siswa. Mereka memang seakan-akan tidak merasa terganggu akan kehadiran siswa lain. Mereka kompak sekali bahkan ketika ada permasalahan mereka siap untuk saling membantu. Itu semua mungkin karena hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif tersebut. Tetapi mungkin juga karena mereka memang notabennya adalah santri yang memang di pondok pesantrennya sudah diajarkan saling hidup bersama dan saling menghargai satu sama lain, apalagi di pondok setiap kegiatan selalu bersama dan dilakukan secara bersama, sehingga mereka mungkin juga di pengaruhi pendidikan yang diajarkan dipondoknya”.¹⁰

Selain apa yang sudah di wawancarakan kepada Kepala Sekolah dan salah satu perwakilan Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, sebagai penjelas, maka peneliti juga mewawancarakan terkait hasil dalam penerapan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yang sudah di terapkan kepada salah satu perwakilan Siswa SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan.

¹⁰ Busairi, S. Pd, Guru Sekolah SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

Adapun wawancara peneliti kepada salah satu Siswa SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan terkait hasil dalam penerapan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yang di terapkan di kelasnya:

“Saya tidak tau kenapa memang kalau di kelas maupun di luar kelas kepada teman-teman merasa sangat senang, mereka sangat kompak dan suka membantu saya jika saya ada permasalahan. Kalau terkait hasil dari penerapan model pembelajaran tersebut dalam menumbuhkan sikap toleransi itu memang benar sangat memberikan pengaruh kepada kami. Di sana kami bisa saling bertukar pikiran dan bisa saling menghargai pendapat antar teman. Dan itu semua tertanam pada kami walaupun kami sudah ada di luar kelas”.¹¹

Hasil wawancara di atas juga diperkuat oleh pengamatan peneliti saat peneliti melakukan observasi ke SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan pada tanggal 24 November 2023. Saat peneliti melakukan pengamatan terhadap kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tiga metode yaitu STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa, disana sangat terlihat kekompakan dalam kerjasama antar siswa dan berdiskusi dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Disana terlihat ada yang bertugas mencatat hasil musyawarahnya, ada juga yang bertugas memberikan pemaparan terhadap

¹¹ Abdul Gafar, Siswa SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (22 November 2023).

masalah tersebut. Intinya mereka sangat kompak dalam melakukan kerja kelompok.¹²

Selain melakukan wawancara dan observasi, untuk mengetahui secara menyeluruh terkait hasil dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif melalui metode pembelajaran STAD, Jigsaw, dan Group Investigation dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan, maka peneliti juga memperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti ambil waktu observasi yang diletakkan pada halaman lampiran.

Adapun dari penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa penemuan yang dapat menggambarkan terkait hasil dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yang diterapkan di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut :

- a. Dalam Penerapan model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan yang diterapkan di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan memberikan hasil bahwa penerapan model pembelajaran tersebut sangat berdampak terhadap karakteristik mental siswa, hususnya dalam menanamkan sikap toleransi antar siswa.

¹² Hasil penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa di SMK Al-Falah Pasean Kabupaten Pamekasan. *Observasi Langsung* (24 November 2023).

Karena disana siswa diajarkan untuk saling bekerja sama dan bertukar pikiran dalam memecahkan sebuah permasalahan. Hal tersebut tentunya akan ada pertukaran pikiran yang harus menghargai setiap pendapat yang di tawarkan oleh temannya.